

# **ANALISIS KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PERNEK KECAMATAN MOYO HULU PERIODE TAHUN 2015-2017**

**Nela Dwi Iriani<sup>1</sup>, Siti Nurwahidah<sup>\*2</sup>, Alia Wartiningih<sup>3</sup>**

Universitas Samawa Sumbawa Besar

Email : Neladwiiriani96@gmail.com<sup>1</sup> nurwahidahsiti@yahoo.co.id<sup>2\*</sup>  
alwartiningih@gmail.com<sup>3</sup>

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pernek Kecamatan Moyo Hulu Periode Tahun 2015-2017. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan April 2019. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan BUMDes Pernek berupa neraca dan laporan laba rugi pada unit usaha simpan pinjam (SUTA dan UEP) sebagai sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis rasio berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dengan menggunakan laporan keuangan BUMDes Pernek tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan BUMDes Pernek tahun 2015-2017 berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas dalam kondisi yang semakin membaik dan berkembang. Kondisi keuangan BUMDes Pernek tahun 2015 sampai tahun 2017 dilihat dari rasio likuiditas (rasio kas) yaitu semakin membaik dan berkembang, hal ini dikarenakan adanya dukungan yang baik dari pemerintah desa, kepercayaan dari masyarakat dan pihak BUMDes yang mampu mengelola unit usaha. Kondisi keuangan BUMDes Pernek tahun 2015 sampai tahun 2017 dilihat dari rasio solvabilitas (rasio utang) yaitu semakin membaik dan berkembang, hal ini dikarenakan pihak BUMDes atau pengelola mampu mengelola unit usaha sehingga mampu melunasi hutang jangka pendek dari BUMDes tersebut. Kondisi keuangan BUMDes Pernek tahun 2015 sampai tahun 2017 dilihat dari rasio rentabilitas (ROI dan ROE) yaitu semakin membaik dan berkembang, hal ini dikarenakan pihak BUMDes mampu menghasilkan laba dari aktiva/aset yang dipergunakan dan modal sendiri BUMDes Pernek.

**Kata Kunci:** BUMDes, Laporan Keuangan, Analisis Rasio.

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan lembaga komersial (*commercial institution*). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar (Wati, 2016).

Salah satu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Sumbawa adalah BUMDes Pernek Kecamatan Moyo Hulu. BUMDes Pernek merupakan BUMDes yang didirikan berdasarkan Peraturan Desa No.2 Tahun 2014 dan musyawarah masyarakat desa. Pemerintah Desa Pernek bersama masyarakat merespon baik mengenai peraturan desa tersebut. Sehingga pada 17 September 2014, Desa Pernek membentuk Badan Usaha Milik Desa yang bernama BUMDes Pernek. Pengoperasian BUMDes ini mulai pada April 2015, dengan memulai unit usaha simpan pinjam. Seiring dengan berkembangnya unit usaha dan kegiatan yang dikembangkan BUMDes Pernek, berkembang pula kondisi keuangannya. Walaupun masih dikatakan BUMDes baru, namun perkembangan BUMDes Pernek terbilang meningkat.

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan termasuk BUMDes, tidak hanya dengan melihat laporan keuangannya saja, perlu secara lebih mendalam yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pernek Kecamatan Moyo Hulu Periode Tahun 2015-2017**”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2019 di BUMDes Pernek Desa Pernek, Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa. BUMDes Pernek Kecamatan Moyo Hulu merupakan BUMDes terbaik ketiga di Kabupaten Sumbawa yang menjalankan unit simpan pinjam yaitu SUTA (Sistem Usahatani) dan UEP (Usaha Ekonomi Produktif).

Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan deskriptif kuantitatif persentase. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis rasio yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Data yang dikumpulkan akan dianalisis sesuai dengan tujuan, sebagai berikut :

### **Analisis Kondisi Keuangan Dilihat dari Rasio Likuiditas**

Untuk menganalisis Kondisi keuangan yang dilihat dari rasio likuiditas dianalisis menggunakan rasio kas. Dapat dilihat pada rumus 3.1 sebagai berikut :

### **Analisis Kondisi Keuangan Dilihat dari Rasio Solvabilitas**

Untuk menganalisis Kondisi keuangan yang dilihat dari rasio likuiditas dianalisis menggunakan rasio Rasio Total Hutang terhadap Total Asset/Rasio Utang (*Debt Ratio*). Dapat dilihat pada rumus 3.2 sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{kas} + \text{Bank}}{\dots}$$

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### **Analisis Kondisi Keuangan Dilihat dari Rasio Rentabilitas**

Untuk menganalisis Kondisi keuangan yang dilihat dari rasio rentabilitas dianalisis menggunakan *Return Of Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE).

- a. *Return Of Investment* (ROI), adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dapat dilihat pada rumus 3.3 sebagai berikut

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Rentabilitas Modal Sendiri/*Return On Equity* (ROE), adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Dapat dilihat pada rumus 3.4 sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Menurut Tugas Akhir no. 10/TA.Akt.051, karya Arifian (2010) dalam Ni'mah (2011) menyebutkan bahwa Standar yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan BUMDes menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia (UKM RI). Dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel. 3.1 Standar Penilaian Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas**

| Komponen                               | Standar                                                           | Kriteria                                                  |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 1. Rasio Likuiditas<br>(Rasio kas )    | 175% - 200%<br>150% - 174%<br>125% - 149%<br>100% - 125%<br><100% | Sangat baik<br>Baik<br>Cukup baik<br>Kurang baik<br>Buruk |
| 2. Rasio Solvabilitas<br>(Rasio Utang) | ≤40%<br>50% - 39%<br>60% - 49%<br>80% - 59%<br>>80%               | Sangat baik<br>Baik<br>Cukup baik<br>Kurang baik<br>Buruk |
| 3. Rasio Rentabilitas<br>a. ROI        | ≥10%<br>7% - 10%<br>3% - 6%<br>1% - 2%<br><1%                     | Sangat baik<br>Baik<br>Cukup baik<br>Kurang baik          |

|        |           |             |
|--------|-----------|-------------|
| b. ROE | $\geq 21$ | Sangat baik |
|        | 15% -20%  | Baik        |
|        | 10%-14%   | Cukup baik  |
|        | 3% - 9%   | Kurang baik |
|        | <3%       | Buruk       |

**Sumber :** Tugas Akhir no10/TA.Akt.051 Tahun 2010 dalam Ni'mah (2011)

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Pernek Kecamatan Moyo Hulu yang berjudul “ Analisis Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pernek Kecamatan Moyo Hulu Periode Tahun 2015-2017” menggunakan laporan keuangan sebagai objek penelitian. Laporan keuangan yang digunakan yaitu neraca dan Laporan laba rugi tahun 2015-2017 yang meliputi unit usaha simpan pinjam (SUTA dan UEP).

##### 1. Analisis Rasio Likuiditas

**Tabel 5.1. Data Perhitungan Rasio Kas BUMDES Pernek**

| N<br>o | Tahun | Kas<br>(Rp) | Bank<br>(Rp) | Hutang<br>Lancar<br>(Rp) | Rasio<br>Kas<br>(%) | Kriteria       |
|--------|-------|-------------|--------------|--------------------------|---------------------|----------------|
| 1.     | 2015  | 17.038.499  | 5.250.000    | 61.598.331               | 36,18               | Buruk          |
| 2.     | 2016  | 8.657.114   | 40.050.000   | 48.668.997               | 100,07              | Kurang<br>Baik |
| 3.     | 2017  | 25.339.523  | 162.450.000  | 115.698.903              | 162,30              | Baik           |

**Sumber : Data Sekunder Diolah, 2019**

Berdasarkan tabel 5.1, maka kondisi keuangan BUMDes Pernek berdasarkan rasio likuiditas yang menggunakan rasio kas bahwa kondisi keuangan semakin membaik. Rasio kas dari tahun 2015 sampai tahun 2017 terjadi perkembangan. Hal ini ditandai dengan perkembangan hasil rasio kas yaitu pada tahun 2015 sebesar 36,18%, pada tahun 2016 sebesar 100,07% sampai dengan 162% pada tahun 2017 yang berdasarkan standar penilaian kondisi keuangan oleh Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia (KUMK-RI) masuk pada kriteria yang berturut-turut yaitu tahun 2015 yaitu buruk, tahun 2016 kurang baik dan tahun 2017 yaitu baik. Sehingga kondisi keuangan BUMDes Pernek tahun 2015-2017 disimpulkan semakin membaik dan berkembang. Dimana BUMDes Pernek akhirnya memiliki kemampuan untuk melunasi atau memenuhi hutang lancar menggunakan kas dan Bank. Hal ini sejalan dengan posisi BUMDes Pernek yang masih dikatakan baru namun sudah mengalami perkembangan yang salah satunya ditandai dengan kemampuan BUMDes Pernek melunasi hutangnya.

## 2. Analisis Rasio Solvabilitas

**Tabel 5.2 Data Perhitungan Rasio Utang BUMDES Pernek.**

| NO. | Tahun | Total Hutang (Rp) | Total Aktiva (Rp) | Rasio Utang (%) | Kriteria    |
|-----|-------|-------------------|-------------------|-----------------|-------------|
| 1.  | 2015  | 61.598.331        | 126.242.495       | 48,79           | Baik        |
| 2.  | 2016  | 48.668.997        | 206.767.321       | 23,53           | Sangat Baik |
| 3.  | 2017  | 115.698.903       | 382.292.925       | 30,26           | Sangat Baik |

**Sumber : Data Sekunder Diolah, 2019**

Berdasarkan tabel 5.2, maka dapat dideskripsikan kondisi keuangan berdasarkan rasio solvabilitas yaitu rasio utang pada BUMDes Pernek yaitu berada dalam kondisi yang semakin membaik dan berkembang. Rasio utang tahun 2015 yang dihasilkan sebesar 48,79%, hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia (KUMK-RI) apabila rasio utang berada pada standar 60% - 49% maka kondisi keuangan baik. Sedangkan pada tahun 2016 sebesar 23,53% dan pada

tahun 2017 sebesar 30,29%. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia (KUMK-RI) apabila rasio utang berada pada standar  $\leq 40\%$  maka berada pada kriteria sangat baik. Semakin kecil nilai rasio utangnya maka semakin aman (solve), dimana jumlah hutang lebih kecil dibandingkan dengan aktiva. Sehingga kondisi keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pernek berdasarkan rasio solvabilitas adalah semakin membaik yaitu dari memiliki kemampuan yang baik sampai sangat baik dalam memenuhi hutangnya.

### 3. Analisis Rasio Rentabilitas

#### a. *Return Of Investment* (ROI)

**Tabel 5.3. Data Perhitungan ROI BUMDES Pernek**

| NO. | Tahun | Laba Setelah Pajak (Rp) | Total Aktiva (Rp) | ROI (%) | Kriteria    |
|-----|-------|-------------------------|-------------------|---------|-------------|
| 1.  | 2015  | 14.494.164              | 126.242.495       | 11,48   | Sangat Baik |
| 2.  | 2016  | 51.370.910              | 206.767.521       | 24,84   | Sangat Baik |
| 3.  | 2017  | 82.925.498              | 382.292.925       | 21,69   | Sangat Baik |

**Sumber : Data Sekunder Diolah, 2019**

Berdasarkan tabel 5.3, maka dapat dideskripsikan kondisi keuangan berdasarkan *Return Of Investment* (ROI) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pernek pada tahun 2015 sampai 2017 yaitu dalam kondisi sangat baik dan berkembang.

*Return Of Investment* (ROI) diperoleh dari perbandingan atau pembagian antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Setelah dilakukan perhitungan mengenai ROI maka diperoleh ROI tahun 2015 sebesar 11,48%, pada tahun 2016 sebesar 24,84% dan pada tahun 2017 sebesar 21,69%. Maka setelah dinilai berdasarkan standar penilaian Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia (KUMK-RI), ROI tahun 2015-2017 berada pada standar  $\geq 10\%$  sehingga kondisi keuangan BUMDes berdasarkan *Return Of Investment* (ROI) berada pada kriteria sangat baik. Dimana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan,

sehingga semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif penggunaan total aktiva dalam menghasilkan laba (Saputro, 2005).

**b. Return On Equity (ROE)**

**Tabel 5.4. Data Perhitungan ROE BUMDES Pernek**

| NO. | Tahun | Laba Setelah Pajak<br>(Rp) | Modal Sendiri<br>(Rp) | ROE (%) | Kriteria    |
|-----|-------|----------------------------|-----------------------|---------|-------------|
| 1.  | 2015  | 14.494.164                 | 64.644.164            | 22,42   | Sangat Baik |
| 2.  | 2016  | 51.370.910                 | 158.098.524           | 32,49   | Sangat Baik |
| 3.  | 2017  | 82.925.498                 | 266.594.022           | 31,10   | Sangat Baik |

**Sumber : Data Sekunder Diolah, 2019**

Berdasarkan tabel 5.4, maka dapat dideskripsikan kondisi keuangan berdasarkan *Return On Equity* (ROE) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pernek tahun 2015 sampai 2017 dalam kondisi yang sangat baik dan berkembang.

*Return On Equity* (ROE) diperoleh dari perbandingan atau pembagian antara laba setelah pajak dan modal sendiri. Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh ROE tahun 2015 sebesar 22,42%, pada tahun 2016 sebesar 32,49% dan pada tahun 2017 sebesar 31,10%. Dimana rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri menghasilkan laba bagi perusahaan. Dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif modal sendiri menghasilkan laba untuk perusahaan atau BUMDes terkait hal ini diperkuat oleh teori Kasmir (2012), semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Sehingga berdasarkan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia (KUMK-RI) apabila ROI berada pada standar  $\geq 21\%$  maka kriterianya sangat baik. Dimana mulai dari tahun 2015 sampai 2017 ROE berada pada kriteria sangat baik. Tahun 2015 sampai 2017 ROE semakin berkembang, walaupun pada tahun 2017 menurun dari tahun 2016 sebesar 1,39%. Artinya kondisi keuangan pada BUMDes Pernek berdasarkan ROE adalah sangat baik, dimana BUMDes dengan modal sendiri mampu menghasilkan laba. Sehingga BUMDes Pernek dapat berkontribusi kepada desa dengan meningkatkan pendapatan asli desa dari laba yang dihasilkan.



#### 4. Analisis Keuangan BUMDes Pernek Tahun 2015-2017

**Tabel 5.5. Rekapitulasi Hasil Analisis Rasio Keuangan BUMDes Pernek**

| Rasio                                 | Tahun          |                |                | Keterangan                                                           |
|---------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------------------------------------------------------------|
|                                       | 2015<br>(%)    | 2016<br>(%)    | 2017<br>(%)    |                                                                      |
| 1. Likuiditas<br>(Rasio Kas )         | 36,18          | 100,07         | 162,30         | Semakin<br>Membaik                                                   |
| 2. Solvabilitas<br>(Rasio Utang)      | 48,79          | 23,53          | 30,26          | Sangat Baik<br>dan<br>Berkembang                                     |
| 3. Rentabilitas<br>3.1 ROI<br>3.2 ROE | 11,48<br>22,42 | 24,84<br>32,49 | 21,69<br>31,10 | Sangat Baik<br>dan<br>Berkembang<br>Sangat Baik<br>dan<br>Berkembang |

**Sumber : Data Sekunder Diolah, 2019**

Berdasarkan tabel 5.5 maka dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan Badan Usaha Mlik Desa (BUMDes) Pernek Kecamatan Moyo Hulu periode tahun 2015 sampai 2017 berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas semakin membaik dan berkembang. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan BUMDes Pernek Kecamatan Moyo Hulu periode tahun 2015 sampai 2017 dalam keadaan semakin membaik dan memiliki kemampuan dalam memenuhi hutangnya dan menghasilkan laba.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan dari penelitian yaitu menganalisis kondisi keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pernek periode tahun 2015-2017 dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Kondisi keuangan BUMDes Pernek tahun 2015 sampai tahun 2017 dilihat dari rasio likuiditas (rasio kas) yaitu semakin membaik dan berkembang. Hal ini dikarenakan adanya dukungan yang baik dari pemerintah desa, kepercayaan dari masyarakat dan pihak BUMDes yang mampu mengelola unit usaha.
2. Kondisi keuangan BUMDes Pernek tahun 2015 sampai tahun 2017 dilihat dari rasio solvabilitas (rasio utang) yaitu semakin membaik dan berkembang. Hal ini dikarenakan pihak BUMDes atau pengelolanya mampu mengelola unit usaha sehingga mampu melunasi hutang jangka pendek dari BUMDes tersebut.
3. Kondisi keuangan BUMDes Pernek tahun 2015 sampai tahun 2017 dilihat dari rasio rentabilitas (ROI dan ROE) yaitu semakin membaik dan berkembang. Hal ini dikarenakan pihak BUMDes mampu menghasilkan laba dari aktiva/aset yang dipergunakan dan modal sendiri BUMDes Pernek.

##### **Saran**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pernek untuk dapat mempertahankan pencapaian mengenai aspek keuangan dan memperkuat kegiatan usahanya dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan usaha kedepannya.

2. Pengelolaan keuangan yang baik dari BUMDes Pernek dapat menjadi saran dan masukan bagi BUMDes lainnya di Kabupaten Sumbawa khususnya dalam pengelolaan keuangan.
3. Bagi pemerintah untuk mengoptimalkan pendampingan pada manajemen keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sehingga usaha dan kegiatan yang dijalankan berjalan efektif dan efisien.
4. Hasil dari metode analisis rasio ini juga dapat dijadikan acuan untuk memberikan gambaran untuk mengetahui kondisi dari keuangan BUMDes itu sendiri kepada Forum Pemilik ataupun Masyarakat agar kepercayaan masyarakat meningkat dan berperan aktif meningkatkan usaha BUMDes.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Ni'mah Ulin. 2011. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Bmt Bina Usaha Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Samryn L.M. 2012. Akuntansi Manajemen. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Saputro adi endras. 2005. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkoppol Polresta Surakarta Periode 2002-2004 .Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Wati Ambar Endang. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada Bumdes Makmur Sejahtera Desa Kepenuhan Raya Tahun Pasir Pengaraian.